

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain studi kasus deskriptif, yaitu memberikan gambaran *Slow Deep Breathing* terhadap penurunan nyeri akut pada pasien cedera kepala ringan. Subyek yang di gunakan pada studi kasus ini adalah satu pasien dengan diagnosa medis cedera kepala ringan diruang fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani

B. Subyek Studi kasus

Subyek studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah satu orang pasien cedera kepala ringan yang mengalami masalah keperawatan nyeri. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Klien dengan cedera kepala ringan yang mengalami masalah nyeri
 - b. Bersedia menjadi responden
 - c. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
2. Kriteria eksklusi
 - a. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan
 - b. Klien dengan nilai *Glasglow Coma Scale* (GCS) ≥ 13
 - c. Klien yang tidak mengalami komplikasi seperti kejang

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel
Laporan Kasus Tn.S Di Rumah Sakit Umum Handayani

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
<i>Slow deep breathing</i>	Suatu cara mengelola pernapasan dengan cara tarik napas melalui hidung tahan selama 3 detik keluarkan perlahan melalui mulut ulangi hingga nyeri yang dirasakan berkurang. Lakukan setiap merasakan ketidaknyamanan nyeri	Dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) <i>Slow deep breathing</i>
Nyeri akut	Keluhan ketidaknyamanan nyeri pada bagian kepala akibat kecelakaan lalu lintas	Keluhan nyeri pasien berkurang atau membaik

D. Instrument Studi Kasus

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat pemeriksaan nyeri dan form pengkajian keperawatan medical bedah. Alat pemeriksaan yang digunakan yaitu : *Numeric rating scale* (NRS)

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data keperawatan yaitu data yang diperlihatkan pasien dan keluarga dalam pemenuhan kebutuhannya, dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

1. Wawancara

Pengumpulan data keperawatan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada pasien, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif dan memvalidasi data objektif seperti keluhan yang dirasakan saat ini.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati penampilan pasien secara umum seperti ekspresi wajah

F. Langkah Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instansi pelayanan kesehatan Rumah Sakit sampai dengan ke klien

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Prosedur asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien cedera kepala ringan dengan nyeri akut mulai dari pengkajian yaitu melakukan wawancara keluhan yang dirasakan klien, perencanaan yaitu merencanakan tindakan terapi relaksasi selanjutnya yang akan dilakukan, implementasi yaitu melaksanakan tindakan *Slow Deep Breathing* yang sudah direncanakan yaitu setiap merasakan nyeri kemudian melakukan observasi sebelum dan sesudah dilakukan *Slow Deep Breathing*, evaluasi yaitu mengamati apakah tindakan *Slow Deep Breathing* yang sudah dilakukan tercapai sesuai dengan tujuan.

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Handayani. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari mulai pada tanggal 31 Januari sampai dengan 2 Februari 2024.

H. Analisis Dan Penyajian Data

Dalam laporan tugas akhir ini penulis menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk narasi, tabel dan gambar.

1. Narasi adalah suatu bentuk penyajian yang digunakan dalam bentuk kalimat yang biasanya berupa deskriptif untuk diberikan informasi melalui kalimat yang mudah untuk dipahami pembaca yaitu menjelaskan hasil pengkajian pasien sebelum diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat atau teks.
2. Tabel adalah suatu bentuk penyajian data yang dimasukkan kedalam kolom atau baris tertentu atau yang digunakan penulis untuk menjelaskan hasil pengkajian ataupun runtutan suatu implementasi

yang sudah digunakan secara runtut. yaitu tabel hasil laboratorium, definisi operasional, data fokus, perencanaan, implementasi dan evaluasi

3. Gambar adalah suatu bentuk penyajian data yang digambarkan menggunakan kolom dan tanda panah untuk menjelaskan runtutan kejadian pada tubuh hingga terjadi keluhan yang dialami yaitu pathway cedera kepala dan *Numeric Rating Scale (NRS)*

I. Etika Studi Kasus

1. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Dalam melakukan proses penelitian, peneliti harus menghormati dan tetap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia atau individu sebagai partisipan. Peserta berhak memperoleh informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian, termasuk tujuan dan manfaat penelitian serta tata cara penelitian. Prinsip ini terdapat dalam praktik informed consent, dimana seorang peneliti setuju untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. *Respect for privacy and confidentially* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek)

Orang yang terlibat dalam penelitian berhak atas privasi dan kerahasiaan informasi. Prinsip ini dapat diterapkan dengan menghilangkan tanda pengenal seperti nama atau alamat subjek dan menggantinya dengan kode tertentu.

3. *Respect for justice inclusiveness* (menghormati keadilan dan inklusivitas)

Asas keterbukaan dalam penelitian artinya penelitian dilakukan secara jujur, akurat, cermat, cermat, dan profesional. Sedangkan asas keadilan berarti penelitian memberikan manfaat dan beban yang sama tergantung pada kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. *Balancing harm and benefit* (memperhitungkan manfaat bagi subjek peneliti)

Prinsip ini berarti bahwa dalam setiap penelitian yang dilakukan, peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi yang menjadi sasaran penerapan hasil penelitiannya